

Indeks Amerta Vol. 38 No.1 dan No.2 Tahun 2020

A

Absolut Dating 156
Aceh 80, 81, 115, 116, 117, 124, 126, 128, 167, 173
Akulturasi 130
Andesit 117, 119, 121, 124
Antefiks 150, 153, 154, 156
Arca 18, 132, 133, 134, 135, 136, 138, 140, 141, 142, 148, 149, 150, 157
Area 1, 32, 33, 35, 49, 53, 54, 58, 59, 61, 63, 71, 73, 79, 80, 82, 84, 94, 101, 102, 103, 104, 106, 118, 129, 132, 133, 134, 135, 139, 146, 152, 161, 162, 163, 164, 166, 168, 170, 171, 172
Arkeologi Bawah Laut 50, 52
Artefak 34, 39, 46, 49, 50, 51, 52, 54, 58, 59, 60, 65, 66, 68, 115, 117, 119, 120, 121, 124, 125, 126, 130, 132, 133, 156, 161, 162, 163, 164
Atol 54, 63, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 76
Austronesia 4, 36, 45, 46, 128, 130, 142, 143, 144, 168, 171, 172, 173, 174

B

Baseline 67
Batu-Bata 158
Batur Tunggal 158
Biodiversitas 72, 74
Bivalves 93, 94, 95, 96, 105, 106
BMKT 62, 65
Breaking 55
Budak Chastelein 83, 84, 88, 89
Budaya Maritim 64, 65, 66
Buddha 145, 149, 154, 155, 157, 158, 159, 160
Buritan 63, 70, 73, 74

C

Candi 145, 146, 147, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160
Canggal 149, 155, 157
Carita Parahyangan 154, 155, 157
Cornelis Chastelein 77

CRM 63, 73, 74

D

Dekolonisasi 77, 80, 81
Depok Lama 77, 78, 79, 80, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 92
Depoksch Dag 85
Disonansi Memori 77, 79, 80, 81, 82, 90
Dolmen 132, 133, 139, 141, 142
Dynamic Response 59

E

Ecosystems 111
Ekskavasi 60, 61, 63, 74, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 129, 130, 131, 133, 145, 146, 147, 148, 150, 151, 152, 168, 170
Embrio 157, 158
Environmental 93, 94, 95

F

Fondasi Dangkal 145, 149, 155, 156
Fragmentaris 21, 146, 148, 149, 156

G

Gambar Cadas 31
Gastropods 93, 94, 95, 96, 105, 106
Gempa 71, 73
Gosong Nambi 63, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74
Gua Mabitce 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 123, 124, 125, 126
Gunung Wukir 155, 157

H

Haluan 69
Hindu 19, 62, 145, 149, 151, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160
Hoabinh 115, 116, 126
Homogen 70

I

Indo-Malaysia 31, 32, 34, 35, 39, 44, 46, 47

In-Situ 62

J

Jalur Pelayaran 64, 70

Jalur Perdagangan 63, 64, 72

Jambi 31, 32, 35, 44, 47, 48, 115, 161, 162,
165, 167, 171, 172, 173, 174

K

Kapal Karam 49, 50, 52, 53, 54, 63, 64, 65,
66, 67, 69, 70, 71, 72, 73, 74

Kapal Kargo 69, 70

Karang 52, 53, 54, 55, 56, 59, 63, 69, 70, 71,
72, 73, 74, 138, 150, 156

Karang Bui 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58,
59, 60, 61

Kawali 145, 149, 155, 156, 157, 158, 159

Kawasan Misool 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12,
13, 14

Kerinci 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167,
168, 169, 170, 171, 172, 173, 174

Konservasi 63, 66, 73, 74

Konstruksi 83, 145, 146, 147, 148, 149, 151,
152, 155, 156, 157, 159

Kotak Gali 124

Kubur Perigi 132, 133, 134, 135, 139, 140,
141, 142

Kubur Tempayan 133, 138, 139, 141, 142, 166

L

Lentic 111

Lingga 85, 150, 151, 155, 157

Littoral 107, 110

Lotic 111

M

Magnitudo 73

Mandapa 156

Massive 93

Megalitik 17, 18, 29, 129, 130, 132, 133, 134,
135, 136, 137, 138, 139, 140, 143, 144,
173

Megalitik Srobu 133, 134, 135

Melanesia 129, 130, 136, 137, 139, 140, 141,
142, 143, 144

Mollusca 93, 96, 112, 113

Monumen 77, 81, 87, 88, 90, 129

Motif Ikan Tuna 3, 5, 7, 13

Motif Lumba-Lumba 7, 8, 13

Motif *Surgeonfish* 7

N

Nandi 146, 154

Nearshore 107, 108, 110

O

Offshore 107, 108, 110

Ojief 153

Oseanografi 52, 54, 57, 60, 61, 68, 69, 73

Osteoarkeologi 17, 28

P

Padma 153

Paleopatologi 29

Panteon 146

Papua 1, 3, 5, 10, 11, 12, 15, 87, 129, 130,
131, 132, 134, 135, 136, 137, 138, 141,
143, 144, 173

Pariwisata 50, 66, 74

Pasang Surut 45, 52, 55, 56, 57, 58, 71, 73

Patta 153

Pelipit 153

Peripih 152

Pertanggalan *Uranium-Series* 31

Petroglif 161, 163, 164, 166, 170, 171

Pleistosen atas 32, 47

Poskolonial 77, 78

Prasejarah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 25, 31, 47, 116,
117, 150, 162

Preservation 62, 111

Propeler 70, 73

Proses Aditif 38, 39

Proses Subtraktif 38, 39

R

Radio-Isotop 73

Rescue Excavation 58

Rock Art 1, 15, 16, 31, 47, 48

Rubble 53, 107

S

Sahul 4, 15

Sandstone 121, 124, 146

Sangiran 75, 93, 94, 95, 96, 97, 105, 106, 109,

- 111, 112, 113, 114
Serpilh 115, 117, 119, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 130, 131, 154
Side Scan Sonar 49, 52
Silicified-Limestone 121
Slip Merah 161, 171, 172
Split Pebble 119, 122, 123, 125, 126
Stensil 1, 2, 6, 7, 9, 43
Subbottom Profiler 54
Sublittoral 96, 106, 107, 108, 109, 110
Subsistensi 46, 120
Substrate 102, 106, 108, 109
Sumatra Bagian Utara 116, 117, 121, 126
Sumatralith 115, 116, 117, 118, 119, 121, 123, 124, 125, 126
Sunda Kuno 145, 146, 156, 157, 158
- T**
- Tembikar 50, 152, 154, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 171, 172
Tempayan 133, 138, 139, 141, 142, 162, 166, 168
Tera-Tali 164
Terjan 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
- Totemisme 3, 13
Tradisi 31, 32, 34, 45, 46, 47, 135, 136, 138, 139, 140, 142
Tufa 145, 147, 148, 151, 154, 155, 156
Tugu Cornelis Chastelein 77, 78, 79, 80, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 92
- U**
- Underwater Cultural Heritage* 49, 61, 62, 63, 76
- V**
- Vereenigde Oostindische Compagnie* 49, 78
VOC 49, 53, 58, 59, 60, 77, 78, 82, 84, 87
Vulnerability 49, 63
- W**
- Warisan Budaya 75, 77
- Y**
- Yoni 6, 85, 146, 150, 151, 153, 154
- Z**
- Zonasi 145, 146, 147

Kontributor Penulis

Marie Grace Pamela G. Faylona

She is a faculty member of Behavioral and Social Sciences of the Philippine Normal University and an associate professor lecturer of Behavioral Sciences Department of the De La Salle University. She obtained her doctoral degree on Quaternary and Prehistory from the Département de Préhistoire at the Muséum National d'Histoire Naturelle, Paris, France under the Erasmus Mundus Program of the European Commission. Her research interests mainly in the field of climate change, environmental archaeology, and cultural heritage.

Email: faylona.mgpg@pnu.edu.ph

Taufiqurrahman Setiawan

Lahir di Magelang (Jawa Tengah) 11 September 1982, peneliti di Balai Arkeologi Sumatra Utara sejak 2008. Gelar Sarjana Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta diperoleh pada Februari 2007, dan gelar Pascasarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta diraih Juni 2016. Aktif meneliti kajian Arkeologi Prasejarah dan menulis karya tulis ilmiah diantaranya adalah: “Potensi Hunian Gua Dan Ceruk di Kabupaten Aceh Besar”, terbit di *Jurnal Berkala Arkeologi Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 2020*; “Erupsi Gunung Namasalah: Proses Geologi Pemutus Siklus Budaya Di Dataran Tinggi Gayo–Aceh Tengah” terbit dalam *Prosiding Seminar Nasional Kebumian Ke-12 Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada tahun 2019*; “Sungai-Sungai Sumatera Bagian Utara dan Situs Prasejarahnya dalam Kemaritiman Nusantara 2017”, dan “Prospek Penelitian Gua-gua di Sumatera Barat” terbit dalam *Sumatera Barat Perspektif Sejarah dan Arkeologi tahun 2016*.

Email: taufiqurrahman.setiawan@kemdikbud.go.id

Erlin Novita Idje Djami

Lahir di Sobawawi, Sumba Barat 1 April 1979, peneliti pada Balai Arkeologi Papua. Pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Arkeologi di Universitas Gadjah Mada diselesaikan 1997, lulus Magister (S2) pada Program Studi Antropologi di Universitas Cenderawasih Tahun 2016. Artikel yang telah dipublikasikan selama 5 tahun terakhir adalah “Bentuk Mata Pencarian Masyarakat Pendukung Situs Gunung Srobu”, “Ragam Bentuk Tinggalan Budaya Megalitik di Papua”, “Mokat Ake: Budaya Megalitik di Situs Hitigima Lembah Balim Selatan”, “Tipologi dan Makna Tinggalan Megalitik di Pesisir Utara Kabupaten Jayapura”, “Makna Motif Lukisan Megalitik Tutari (tulisan bersama Hari Suroto)”, “Budaya Maritim di Pesisir utara Papua (tulisan bersama Hari Suroto)”, “Bentuk Kehidupan Manusia Prasejarah di Situs Yomokho (tulisan bersama Hari Suroto)”, “Jejak-Jejak Penghunian Awal Prasejarah di Lembah Balim Kabupaten Jayawijaya”, dan “Buku Megalitik Tutari: Situs Peradaban Papua (Tulisan bersama Hari Suroto dan Rini Maryone)”.

Email: Novita_idje@yahoo.co.id

Rusyanti

Lahir di Cirebon, 16 Agustus 1983. Menempuh pendidikan S1 dan S2 Arkeologi di Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai Peneliti Muda di Balai Arkeologi Jawa Barat. Menggeluti arkeologi sosial dan religi. Tulisan yang pernah dipublikasikan diantaranya “Kerkhoflaan Tanah Abang: Interpretasi Menurut Michel Faucault” terbit pada *Jurnal Purbawidya*, “Identifikasi Awal Situs Masa Klasik di Leuwiliang, Kabupaten Bogor” terbit pada *Jurnal Panalungtik*, dan

“Permukiman Kuno di Kawasan Teluk Semangka Propinsi Lampung” terbit pada *Jurnal Kalpataru*.
Email: rusyanti08@gmail.com

Hafiful Hadi Sunliensyar

Lahir di Kerinci, Jambi 18 Februari 1994, sarjana arkeologi Universitas Gadjah Mada, berminat pada kajian prasejarah, lanskap dan naskah-naskah kuno. Anggota Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA). Aktif menulis artikel populer di Kompasiana dengan topik sosial budaya. Karya-karya ilmiah yang ditulisnya dimuat dalam buku dan jurnal-jurnal nasional. Beberapa karyanya antara lain: “Menggali Makna Motif Hias Bejana Perunggu Nusantara: Pendekatan Strukturalisme Levi-Strauss” terbit pada *Berkala Arkeologi* 2016, “Peranan Kesultanan Jambi dalam Penyelesaian Konflik di Kerinci antara Wilayah Adat Semurup dan Siulak pada abad XVII” terbit dalam *Kerincimu Kerinciku: Dataran Tinggi Jambi dalam Perspektif Arkeologi* (2016), “Lanskap Arkeologi dalam Perspektif Prosesual dan Pasca-Prosesual: Studi Kasus Kompleks Megalitik di Dataran Tinggi Jambi” terbit pada *Berkala Arkeologi* 2019, “Asosiasi, Gundukan Tanah, Sungai, dan Menhir Di Pusat Wilayah Adat Tanah Sekudung, Baratlaut Lembah Kerinci, Dataran Tinggi Jambi (Kajian Fenomenologi)” pada *Jurnal Amerta* (2018), dan “Idu Tawa Lam Jampi: Mantra-mantra dalam Naskah Surat Incung Kerinci” terbit” pada *Manuskripta* (2018). Selain itu telah menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Tanah, Kuasa dan Niaga: Dinamika Relasi antara Orang Kerinci dan Kerajaan-Kerajaan Islam di Sekitarnya dari Abad VII hingga Abad XIX* 2019.

Email: hafifulhadi222@gmail.com

Pedoman Penulisan Pengajuan Naskah *(Guidance on Article Submission)*

1. Amerta merupakan jurnal ilmiah terakreditasi RISTEKBRIN, memuat makalah-makalah hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Ilmu Arkeologi dan ilmu-ilmu terkait lainnya seperti Kimia, Biologi, Geologi, Paleontologi, Sejarah, dan Antropologi.
 2. Naskah yang diajukan merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat, e-mail, nomor telepon, atau faksimili yang dapat dihubungi.
 3. Dewan Redaksi berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian Dewan Redaksi. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Dewan Redaksi menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan.
 4. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Dewan Redaksi jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel, dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan pengetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.
 5. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan *Microsoft Word* pada kertas ukuran A4,
1. *Amerta is a scientific journal accredited by RISTEKBRIN, which contains writings that are the results of research and development activities in the field of Archaeology and related fields such as Chemistry, Biology, Geology, Palaeontology, History, and Anthropology.*
 2. *The article to be submitted is original scientific writing, which has not been published in other publication. The author(s) must have enough right to publish it. To facilitate communication, we ask the author(s) to give us reachable mailing address, e-mail address, telephone number, or facsimile number.*
 3. *The Board of Editors is authorized to make format adjustments according to our standard. Submitted articles will be anonymously and independently reviewed by the Board of Editors. The final decision to publish or reject an article is made by the Board of Editors.*
 4. *Author(s) will receive notification from the Board of Editors whether or not his/her/their article(s) is accepted for publication. Author(s) whose article will be published will be asked to make revisions (if any), and check thoroughly the sentences and editing notes as well as completeness and correctness of text, tables, and plates/pictures of the revised article and return the revised article to the Board of Editors within the given deadline. Article with too many typing errors will be returned to the author(s) to correct/retype. Publication of accepted article will be postponed if the writing/submission is not in accordance with the guidance.*
 5. *Each article should be written in Indonesian or English language using Microsoft Word on A4 paper with Times New Roman font*

font Times New Roman ukuran 11, spasi 1,5, batas atas dan kanan masing-masing 2 cm, sedangkan batas kiri dan bawah masing-masing 2,5 cm. Panjang naskah 15 – 20 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, dan foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.

6. Judul singkat, jelas, dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar, diletakkan di tengah (*centered*). Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis. Alamat *e-mail* ditulis di bawah alamat penulis.

7. Abstrak dibuat dalam satu paragraf, ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak merupakan intisari naskah yang ditulis tidak lebih dari 250 kata, meliputi Alasan (Permasalahan), Metode, Tujuan, dan Hasil. Abstrak dalam bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam bahasa Inggris (3-5 kata). Kata kunci/*keywords* dipilih dengan mengacu pada *Agrovocs*.

8. Isi naskah meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

8.1 Pendahuluan

Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan, Teori, dan Hipotesis (jika ada).

8.2 Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menangani penelitian yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, dan cara menganalisis data.

8.3 Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam

(font size 12), space 1.5, upper and right margins of 2 cm each, and left and lower margins of 2.5 cm each. The length of each article is 15 – 20 pages, with a maximum of 20% (3 to 4 pages) tables, pictures/charts, and photographs.

6. Heading has to be concise, clear, and representing the content of the article. The full name(s) of the author(s) is placed below the heading without academic title. The author's full address (name and address of the institution where he/she works) are placed below the name, and the author's e-mail address is placed below it. All of those have to be in centered position.

7. Abstract has to be written in one paragraph (not more than 250 words) in Indonesian and English. Each abstract is a summary of the content of the article, and consists of Reasoning (Problems), Methods, Aims, and Results. The abstract in Indonesian is followed by kata kunci, while the one in English is followed by keywords (3 to 5 words), which are chosen with reference to *Agrovocs*.

8. The content of the article is divided into the following elements:

8.1 Introduction

Introduction includes Background, Formulation of problems, Aims, Theory, and Hypothesis (if any).

8.2 Method

Includes description about the procedures of the way the research is carried out, which covers: determination of variables, methods of data collecting, data processing, dimension of approach, and methods of data analyses.

8.3 Results and Discussion

Results present data that are relevant to the central theme of the study, in forms of description, narration, numbers, pictures/tables, and implements. Avoid long descriptive-narrative presentations; use instead illustrations (pictures, charts,

bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.

8.4 Penutup

Penutup bukan merupakan ringkasan artikel, melainkan uraian secara umum yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam Penutup dapat diketahui apakah permasalahan, tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai.

8.5 Ucapan Terima Kasih (jika ada)

8.6 Daftar Pustaka

Acuan minimal terdiri dari 10 literatur. Acuan dalam naskah harus sesuai dengan daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka mengacu pada *Chicago Style*.

8.7 Lampiran (jika ada)

9. Judul tabel dan keterangan ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan singkat. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst). Contoh: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen
10. Gambar dan grafik, serta ilustrasi lain harus kontras. Judul gambar dan grafik ditampilkan di bagian atas gambar dan grafik, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Gambar dan grafik diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber gambar. Contoh: **Gambar 2.** Peta Jaringan Perdagangan Jarak Dekat dan Jarak Jauh (Sumber: nama orang/instansi)
11. Peta ditampilkan berwarna. Judul peta ditulis di bagian bawah peta, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Peta diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan

photographs, maps, etc.) with clear captions and legends. Discussion is based on results of data analyses, correlation, and synthesis.

8.4 Closing

Closing is not a summary of the article, but a general explanation that answers the research problems and aims. The Closing can reveal whether or not the results have solve the problems and fulfill the aims of the research.

8.5 Acknowledgement (optional)

8.6 Bibliography

Minimum reference is 10 literatures. All references in the text have to be in accordance with those mentioned in the bibliography. The bibliography should refers to the Chicago Style.

8.7 Attachment (optional)

- 9 *Headings and notes/captions of tables are to be written clearly and concisely in Indonesian. Table headings are placed above the table, left aligned, using Times New Roman font of size 10. Tables are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth). Example: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen*
- 10 *Pictures, charts, and illustrations have to be contrast. The headings are placed above the pictures/charts, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Pictures and charts are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned. Example: **Picture 2.** Map of Short- and Long-Distance Trade Network (Source: name of person/institution)*
11. *Maps are presented in colour. The headings are placed below the map, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Maps are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and*

sumber peta.

Contoh: **Peta 1.** Daerah Lahan Basah di Pulau Sumatera (Sumber: nama orang/instansi)

the sources have to be mentioned.

*Example: **Map 1.** Wetland Areas in Sumatera Island (Source: name of person/institution)*

12. Cara pengutipan sumber dalam naskah menggunakan catatan perut dan dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam tanda kurung. Contoh: (Soejono 2008, 107).
 13. Penyajian foto ditampilkan dengan resolusi yang baik (minimal 600 x 800 *pixel*). Judul foto ditulis di bagian bawah foto, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Foto diberi nomorurut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber foto. Contoh: **Foto 3.** Makara Candi Bumiayu (Sumber: Nama Instansi).
 14. Untuk keterangan Sumber Foto/gambar lainnya terdiri dari 3 macam:
 - Nama Instansi/tahun/nama penanggung jawab kegiatan (Jika kegiatan didanai oleh suatu instansi)
 - Nama perseorangan/tahun (Jika kegiatan menggunakan dana pribadi)
 - Nama Penulis/tahun jika gambar/foto berasal dari buku, laporan, atau penerbitan lainnya.
 15. Daftar Pustaka minimal 10 (sepuluh) dengan komposisi 80% acuan primer dan 20% acuan sekunder. Termasuk acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), laporan penelitian yang telah diterbitkan, skripsi, tesis, disertasi, buku teks acuan utama, dan undang-undang. Adapun acuan sekunder meliputi: laporan penelitian yang tidak (belum) diterbitkan, buku teks, acuan web resmi. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun. Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan
12. *Quotations of source in the body of text are made in the following order: name(s) of author(s), year of publication, and page(s); all between parentheses.*
Example: (Soejono 2008, 107).
 13. *Photographs must have good resolution (at least 600 x 800 pixels). The captions are placed below the photographs, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Photographs are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*
*Example: **Photograph 3.** The Makara of Bumiayu Temple (Source: The name of the Institution).*
 14. *Information about the sources of photographs or other illustrations consists of three elements:*
 - *The name of the Institution and person in charge of the project (if the project is funded by an institution)*
 - *The name of a person (if the project is individually funded)*
 - *The name of the author and year of publication (if the picture/photograph is taken from a book, report, or other types of publication).*
 15. *Each article should use a minimum of 10 (ten) literatures, which composed of 80% primary references and 20% secondary references. Primary references include: scientific journals (accredited and non-accredited), published research reports, thesis, dissertation, main reference text-books, and laws. Secondary references include: unpublished research reports, text-books, and official web references. Archaeology is categorized into a specific field of science that cannot be excluded from results of previous researches, and therefore*

sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman. Contoh berikut berurutan berdasarkan jenis Jurnal, Artikel bagian dari Buku, Buku, Laporan Penelitian, Disertasi, Internet:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik." In *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, edited by Ayat Rohaedi, 152-85. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chieftdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16-19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi Tahap I Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. "Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi." Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. 2014. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik Terhadap Batu Candi Borobudur." Accessed March 1. <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>.

16. Pengajuan artikel di jurnal ini dilakukan secara online ke <http://jurnalrkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta>.

the recency of the references is not limited to their years of publications. Bibliography is arranged alphabetically with no sequence number in the following order: name(s) of author(s) in standard writing style, year of publication, article's heading, book's title/name and number of journal, publisher's city and name, page numbers. The following examples are presented consecutively for a journal, an article as part of a book, a book, research reports, and web/internet source:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik." In *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, edited by Ayat Rohaedi, 152-85. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chieftdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16-19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi Tahap I Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. "Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi." Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. 2014. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik Terhadap Batu Candi Borobudur." Accessed March 1. <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>.

16. *The article submission on this journal is processed online via <http://jurnalrkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta>.*

Template Jurnal Amerta

JUDUL MENCERMINKAN INTI TULISAN, DIKETIK DENGAN HURUF KAPITAL, BOLD, RATA TENGAH, TNR 14PT

Nama Penulis

Instansi, Alamat instansi

alamat email (surel)

(apabila hanya 1 orang penulis)

Nama Penulis Satu¹, Nama Penulis Dua², dan Nama Penulis Tiga³

¹Instansi, Alamat instansi penulis satu

alamat email (surel) penulis satu

²Instansi, Alamat instansi penulis dua

alamat email (surel) penulis dua

³Instansi, Alamat instansi penulis tiga

alamat email (surel) penulis tiga

(apabila penulis lebih dari 1 orang)

Abstract, English Title Typed in Capital Letter of Each Word, Represent the Contents of Text, Bold, Center, Italic, TNR 11pt. These instructions give you guidelines for preparing papers for **AMERTA Journal**. Use this document as a template using Microsoft Word on A4 size paper (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, single space, line spacing before 0pt and after 0pt, justify, with line indent left 3cm and right 2.5cm. Abstract length is about 150-250 words, giving a brief summary of the content, reason of research, review study, and the methodology; and a brief statement about the research and its result and prospect. Abstract written in one paragraph, not in mathematical form, question, or conjecture. Written continuously without references, quotations, abbreviations, and be independent. Do not include any picture, tables, elaborate equations nor references in abstract. The electronic file of your paper will be formatted further at **AMERTA Journal**.

Keywords: Consists of 3-5 phrases

Abstrak, Instruksi ini menjadi panduan dalam penulisan pada **Jurnal AMERTA**. Gunakan dokumen ini sebagai *template* penulisan dengan software Microsoft Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1, *line spacing before* 0pt dan *after* 0pt, *justify*, menggunakan *line indent* kiri 3cm dan kanan 2,5cm. Abstrak berkisar 150-250 kata, yang memaparkan dengan jelas permasalahan pokok yang dibahas, tujuan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan; dan metode yang digunakan; pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri. Abstrak tidak mencantumkan gambar, tabel, atau kutipan pustaka. Dokumen elektronik naskah disesuaikan dengan gaya selingkung yang diacu oleh **Jurnal AMERTA**.

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 frase

1. Pendahuluan

Karya tulis ilmiah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah yang ditulis dalam bahasa Inggris diharuskan diperiksa oleh seorang *native speaker* bahasa tersebut, supaya benar secara tata bahasa sebelum naskah dikumpulkan dan pemeriksaan dilakukan

pada versi terakhir, apabila perubahan dilakukan pada versi sebelumnya. Naskah bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dikumpulkan sudah dalam tampilan dan terketik rapi pada setiap bagiannya harus dalam bentuk terakhir. Dokumen yang anda baca ini ditulis dalam format yang akan anda aplikasikan pada naskah Anda. Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah; Tujuan; Teori; dan Hipotesis (jika ada).

Naskah diketik menggunakan *font* Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1,5. Margin kiri dan bawah 3 cm, sedangkan batas atas dan kanan 2,5 cm. Jumlah halaman 15-20 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, foto, dan lampiran tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah. Metode sitasi ditulis dengan *Chicago Style*. Pengutipan mencantumkan nama, tahun, dan halaman sumber, contoh: (Binford 1995, 115) Semua bentuk kutipan **wajib** tercantum di Daftar Pustaka dan disesuaikan dengan *Mendeley*.

2. Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menangani penelitian yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, dan cara menganalisis data.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data. Selalu gunakan ilustrasi atau gambar dengan kualitas terbaik (minimal 800x600 pixel).

3.1 Hasil Penelitian (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.1.1 Sub bab (jika ada)

3.1.2 Sub bab (jika ada)

3.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:
 1. Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian;
 2. Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat;
 3. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan

gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

3.2 Pembahasan (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.2.1 Sub bab (jika ada)

3.2.2 Sub bab (jika ada)

3.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

- Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi. Ilustrasi bisa juga berupa rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat tabel gambar, foto, dan sebagainya.
- Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas. Tabel yang ditampilkan di dalam naskah diberi judul dalam bahasa Indonesia secara singkat dan jelas. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 10pt. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst).

Contoh: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen

- Setiap foto (baik dalam artikel maupun lampiran) ditampilkan dalam ukuran asli (dalam resolusi besar/tidak diperkecil)

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:)

No.	Kode Temuan	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi (cm)
1	LRN1	Perempuan	Dewasa	155-158
2	LRN2	Laki-laki	Dewasa Lanjut	164-168
3	LRN3	Laki-laki	Dewasa Lanjut	157-160

Gambar

Gambar yang ditampilkan di dalam naskah dapat berupa ilustrasi, sketsa, foto, bagan, grafik, diagram, dan peta. Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar, di tengah (*center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 9pt. Seluruh gambar ditampilkan berwarna dan diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dicantumkan sumber gambar. Foto yang disajikan memiliki resolusi yang baik (minimal 600x800 *pixel*).

- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti, bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan. Disampaikan secara singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk penyampaian butir-butir kesimpulan secara berurutan.
- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu.
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Saran (jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup)

Saran bila diperlukan dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

Ucapan terima kasih (jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup)

Menguraikan nama orang atau instansi yang memberikan kontribusi nyata pada naskah.

Daftar Pustaka

Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya *Chicago Style*. Sangat disarankan menggunakan aplikasi referensi Mendeley untuk memudahkan pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan dengan ketentuan 80% acuan primer dan 20% acuan sekunder. Termasuk acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), prosiding, laporan penelitian yang telah diterbitkan, skripsi, tesis, disertasi, buku teks acuan utama, dan undang-undang. Termasuk acuan sekunder, yaitu Laporan penelitian yang belum terbit, buku teks, artikel surat kabar, media elektronik, acuan web/situs resmi, dan lain-lain. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun.

Urutan dalam daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis, Menggunakan *Font Times New Roman*, ukuran *font* 11 pt dengan spasi 1. Acuan yang tercantum di dalam tubuh naskah harus terdapat dalam daftar pustaka di bagian akhir naskah.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut, dengan contoh penulisan sebagai berikut:

Bila pustaka yang dirujuk berupa dalam artikel dalam jurnal, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Nama Jurnal*. Volume (nomor): halaman artikel.

Santiko, Hariani. 2015. "Ragam Hias Ular- Naga di Tempat Sakral Periode Jawa Timur". *Amerta Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* 33(2): 85–96.

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44–51.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam prosiding, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Tulisan". In *Judul Prosiding*. Halaman.
Hooijer, D.A. 1969. "The Stegodon from Timor". In *Proceedings Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen*. 201–10.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian yang telah terbit, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Laporan". *Nama Laporan* Nomor. Kota: Penerbit.
Sukendar, Haris. 1980. "Laporan Penelitian Kepurbakalaan di Sulawesi Tengah". *Berita Penelitian Arkeologi* 25. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa skripsi/tesis/disertasi, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul. Skripsi/Tesis/Disertasi. Kota: Nama Universitas.
Haryono, Daniel. 2010. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa buku, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
Poesponegoro, Marwati Djoened and Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.
Magetsari, Noerhadi. 2016. *Perspektif Arkeologi Masa Kini dalam Konteks Indonesia*, edited by Ali Akbar & Irmawati Marwoto. Jakarta: Kompas Gramedia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa bagian buku (Book Section), contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Judul Buku*, edited by nama editor. Halaman artikel. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
Sémah, François, Anne-Marie Sémah, and Magali Chacornac-Rault. 2006. "Climate and Continental Record in Island South East Asia since the Late Pleistocene: Trends in Current Research, Relationship with the Holocene Human Migration Wave." In *Austronesian Diaspora and the Ethnogeneses of People in Indonesian Archipelago*, edited by Truman Simanjuntak, Ingrid H.E Pojoh, and Mohammad Hisyam, 15–29. Jakarta: LIPI Press.

Bila pustaka yang dirujuk berupa lembaga, contoh:

Nama Lembaga. tahun. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit.
Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2008. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa dokumen paten, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Dokumen Paten. Negara yang Menetapkan nomor id paten.
Friedman, G. S. 2006. Pemetaan Model Sistem File ke dalam Obyek Database. Australia ID/28290.

Bila pustaka yang dirujuk berupa undang-undang, contoh:

Judul Undang-Undang. Nomor UU tahun.
Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cagar Budaya. No. 11 tahun 2010.

Bila pustaka yang dirujuk adalah naskah orasi ilmiah, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. "Judul naskah orasi". Nama kegiatan. Kota Kegiatan, Tanggal Bulan.

Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor, 21 September.

Bila pustaka yang dirujuk berupa makalah dalam pertemuan ilmiah, dalam kongres, symposium atau seminar yang belum diterbitkan, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Makalah. In *Nama Symposium*. Unpublish work.

Ririmasse, M. N. 2010. Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku: Sebuah Tinjauan Awal. In *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA)*. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian, contoh:

Tim Penelitian>Nama Ketua Tim Penelitian. tahun. Judul Penelitian. Laporan Penelitian. Kota Penerbit: Lembaga Penerbit. Unpublish work.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore- Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16 – 19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam media massa/koran, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. "Judul Berita". *Media Penerbit*. Bulan tanggal: halaman berita. Simanjuntak, T. 2010. "Arkeologi Prasejarah: Menunggu Kejutan dari Gua Harimau". *Kompas*, Oktober 29: 35.

Bila pustaka yang dirujuk berupa website, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Artikel. Bulan tanggal. Accessed Month day, year alamat web/url

Grimes, B. D. 2006. Mapping Buru: The Politics of Territory and Settlement on an Eastern Indonesian Island. Accessed May 29, 2010. <http://epress.anu.edu.au?p=63751>